



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3168-3177

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab

Anastasia Roh Ulitona<sup>1✉</sup>, Angelia Selina<sup>2</sup>, Ririn Ayu Simanjuntak<sup>3</sup>, Safinatul Harahap<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [anastasiarohulitona@gmail.com](mailto:anastasiarohulitona@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi pada film kukira kau rumah karya Umay shahab serta melalui tulisan ini dapat diharapkan memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang bagaimana kesalahan berbahasa dalam film, khususnya pada bidang fonologi. Adapun metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan dua sumber data yaitu data primer berupa tuturan dialog dalam film serta data sekunder yaitu referensi berupa buku dan karya ilmiah dari hasil studi pustaka. Hasil dari analisis ini yaitu ditemukan kesalahan fonologi berjumlah 51 kesalahan, dengan sub kesalahan 18 kesalahan perubahan fonem, 21 kesalahan pengurangan fonem, 10 kesalahan penambahan fonem serta 2 kesalahan perubahahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal.

Kata Kunci: *Film, Fonologi, Kesalahan Berbahasa.*

## Abstract

This article aims to analyze phonological errors in the film *Kukira Kamu Rumah* by Umay Shahab and through this article it is hoped that it will provide more complete and accurate information about how language errors occur in films, especially in the field of phonology. The method used is descriptive qualitative with two data sources, namely primary data in the form of dialogue in films and secondary data, namely references in the form of books and scientific works from the results of literature studies. The results of this analysis were that 51 phonological errors were found, with sub-errors 18 phoneme change errors, 21 phoneme subtraction errors, 10 phoneme addition errors and 2 errors changing diphthong sounds into single phonemes.

*Keywords: Film, Phonology, Language Errors*

## PENDAHULUAN

Kesalahan dalam berbahasa pada saat ini sudah tidak jarang lagi ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan berbahasa adalah suatu hal yang tidak sesuai atau menyimpang dari tulisan atau penuturan seseorang (Syava Ika Annisa & Nur Amalia, 2022:254, Fajarwati, 2017). Kesalahan berbahasa tentu mencakup secara lisan maupun tulisan, maka dari itu kesalahan berbahasa dapat diartikan suatu penggunaan bahasa Indonesia yang menyimpang baik dari struktur kaidah kebahasaan Indonesia maupun ejaan dan tanda bacanya, serta penuturannya (Sebayang, 2019:50). Kesalahan dalam berbahasa kerap kali terjadi pada aspek fonologinya. Cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai bunyi disebut fonologi. Fonologi merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari struktur dan fungsi bunyi dalam bahasa (David Darwin dkk, 2021).

Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi merupakan suatu kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pelafalan bunyi bahasa yang salah baik secara lisan maupun tulisan sehingga menyebabkan perubahan definisi (Ghufro, 2013:96). Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi ini terjadi karena adanya perubahan, penghilangan, dan penambahan pada fonem, dan perubahan bunyi diftong jadi fonem tunggal (Setyawati, 2010:23). Fonem merupakan sistem berupa bunyi yang dapat membedakan kata-kata dalam suatu bahasa. Menurut KBBI, fonem merupakan satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna. Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi terjadi karena adanya ketidaksesuaian suatu pengucapan fonem dengan kaidah kebahasaan seperti pelafalan fonem /n/ menjadi /ng/, fonem /u/ sering dilafalkan menjadi /o/, pelafalan fonem /i/ diubah menjadi /E/, pelafalan fonem /f/ diubah menjadi /p/, pelafalan fonem /z/ diucapkan /j/, pelafalan /kh/ sering diganti menjadi /h/. Kesalahan tersebut biasanya

dipengaruhi oleh faktor daerah dan kurangnya perhatian pada penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Isna Mahmudatul Azizah, dkk. 2022:22). Kesalahan ini tidak boleh dibiarkan saja, oleh karena itu diadakan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi yaitu suatu tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan data, dan terakhir mengevaluasi serta menarik simpulan dari data yang telah dianalisis (Nisa, 2018:219).

Pada penelitian ini analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dilakukan pada sebuah film yang berjudul "Kukira Kau Rumah" karya Umay Shahab. Film adalah suatu karya yang memuat fenomena sosial yang multitafsir. Film mengandung banyak pesan yang dapat dimaknai oleh penontonnya (Abdul Majid, 2019:102). Film bukan sekedar hiburan semata, namun juga suatu rekaman realistik yang memuat ide imajinasi yang kreatif dari para sineas lalu dituangkan ke layar kaca sehingga memiliki nilai untuk mempengaruhi atau membentuk suatu pandangan penonton. "Kukira Kau Rumah" adalah sebuah film yang berisi cerita tentang percintaan dan perjuangan, telah menarik perhatian masyarakat Indonesia. Dalam analisis ini, fokus akan diberikan pada aspek fonologi, yaitu bagaimana penggunaan fonem dan morfem dalam dialog film tersebut. Kesalahan berbahasa dalam film dapat berdampak pada kesan yang diinginkan oleh penulis skenario dan dapat mempengaruhi penonton (Helmi Muzaki, dkk, 2022). Oleh karena itu, analisis kesalahan fonologi pada film "Kukira Kau Rumah" ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering kesalahan berbahasa terjadi dan bagaimana pengaruhnya terhadap penonton.

Dalam analisis ini, teori fonologi dan analisis data yang berfokus pada penggunaan fonem dan morfem untuk mengetahui bagaimana kesalahan berbahasa dalam film tersebut. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah dialog film "Kukira Kau Rumah" yang diambil dari beberapa adegan yang berbeda. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori fonologi untuk mengetahui bagaimana penggunaan fonem dan morfem dalam dialog film tersebut. Analisis kesalahan fonologi pada film "Kukira Kau Rumah" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang bagaimana kesalahan berbahasa dalam film dapat mempengaruhi penonton. Selain itu, analisis ini juga diharapkan dapat membantu penulis skenario dan produser film untuk meningkatkan kualitas film mereka dengan memperhatikan kesalahan berbahasa yang dapat terjadi dalam proses produksi film. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang bagaimana kesalahan berbahasa dalam film dapat mempengaruhi penonton dan bagaimana cara mengatasi

masalah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menampilkan data apa adanya tanpa adanya proses manipulasi data, dengan cara mendeskripsikan data-data yang berkenaan dengan objek penelitian (Rusnadi & Muhammad Rusli 2021:3). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi yang terdapat dalam film *Kukira Kau Rumah*. Sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu bersumber dari tuturan dialog antar pemeran dalam film "*Kukira Kau Rumah*" karya Umay Shahab, sedangkan data sekundernya yaitu referensi berupa buku dan karya ilmiah dari hasil studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan teknik simak catat. Validasi data menggunakan triangulasi teori yaitu suatu sinkronisasi antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan kalau tidak sesuai maka peneliti dapat mencari teori yang lebih tepat (Kaharuddin, 2021:6). Atau dengan kata lain, triangulasi teori ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teori untuk menentukan dan menguatkan data-data temuan

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) Tahap persiapan, peneliti mencari judul dan mengajukan judul tersebut serta mempersiapkan referensi pendukung dan segala keperluan dalam penelitian ini, (2) Tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan analisis data, pengelompokan data, dan mengumpulkan data tersebut, kemudian membuat kesimpulan penelitian, (3) Tahap penyusunan laporan, setelah data dianalisis dan menemukan kesimpulan maka peneliti akan menyusun laporan penelitian secara lengkap dan sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Diskusi gabungan sering kali cocok. Hindarikutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Setelah dilakukan analisis kesalahan dalam bidang fonologi pada film "*Kukira Kau Rumah*", ditemukan data sebagai berikut:

Tabel Hasil Penelitian

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan	Waktu Kesalahan	Frekuensi Kesalahan
1	Perubahan Fonem	Diem	07:00	18
		Bener	07:19	
		Helo	09:19	
		Kolo	10:00	
		Laper	12:32	
		Maap	10:57	
		Sik	32:08	
		Ape	32:16	
		Ngerjain	35:35	
		Kemaren	49:08	
		Pengen	51:56	
		Denger	53:48	
		Temen	60:00:14	
		Dalem	60:07:05	
		Vidio	60:07:58	
		Lepasen	60:16:24	
Ngurung	60:17:20			
Nyuruh	60:17:36			
2	Pengurangan Fonem	Pabos	07:08	21
		Sotau	09:19	
		Banya-banya	12:23	
		Yaudah	12:34	
		Masalanya	13:14	
		Cape	27:08	
		Entar	33:51	
		Ga	34:16	
		liat	34: 34	
		Kaya	35:15	
		Makasi	36:58	
		Trus	39:08	
		Brantakan	39:11	
		Mafkan	44:09	
		Moon	60:00:14	
Sedi	60:00:25			

		Tida	60:04:44	
		Olaraga	60:06:30	
		Tiati	60:06:32	
		Suda	60:07:58	
		Uda	60:11:23	
		Whaw	11:32	
		Yah	20:04	
		Manah	31:25	
		Apaan	33:59	
3	Penambahan Fonem	Rapih	39:07	10
		Bisak	43:05	
		Ajah	46:08	
		Pergih	46:50	
		Okei	60:01:41	
		Cuman	60:12:23	
4	Perubahan Bunyi Diftong Menjadi Fonem Tunggal	Maen	07:24	2
		Kalo	60:02:49	
		Jumlah		51

Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi terdiri dari perubahan, penghilangan, dan penambahan pada fonem, dan perubahan bunyi diftong jadi fonem tunggal. Kesalahan ini muncul dari bunyi bahasa yang diucapkan langsung oleh manusia.

Berikut hasil analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada film *Kukira Kau Rumah*:

#### a. Perubahan Fonem

Kesalahan perubahan pengucapan fonem pada film *"Kukira Kau Rumah"* terdiri dari 18 kesalahan. Kesalahan itu terjadi pada data (1) kata diem, yaitu fonem vokal /a/ diucapkan menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah diam. Data (2) kata bener, yaitu fonem vokal /a/ diucapkan menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah benar. Data (3) kata helo, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah halo. Data (4) kata kolo, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /o/, seharusnya pengucapan yang benar adalah kalau. Data (5) kata laper, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah lapar. Data (6) kata maap, yaitu fonem konsonan /f/ diganti menjadi /p/, seharusnya pengucapan yang benar

adalah maaf. Data (7) kata sik, yaitu fonem konsonan /h/ diganti menjadi /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah sih. Data (8) kata ape, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah apa. Data (9) kata ngerjain, yaitu fonem konsonan /k/ digantikan menjadi /ng/, seharusnya pengucapan yang benar adalah kerjain. Data (10) kata kemaren, yaitu konsonan vokal /i/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah kemarin. Data (11) kata pengen, yaitu fonem /in/ diganti menjadi /en/, seharusnya pengucapan yang benar adalah pengen. Data (12) denger, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah dengar. Data (13) temen, yaitu fonem vokal /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah teman. Data (14) kata dalem, yaitu fonem /a/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah dalam. Data (15) kata vidio, yaitu fonem vokal /e/ diganti menjadi /i/, seharusnya pengucapan yang benar adalah video. Data (16) kata lepasen, yaitu fonem vokal /i/ diganti menjadi /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah lepasin. Data (17) kata ngurung, yaitu fonem konsonan /k/ diganti menjadi /ng/, seharusnya pengucapan yang betul adalah kurung. Data (18) kata nyuruh, yaitu fonem konsonan /s/ diganti menjadi /ny/, seharusnya pengucapan yang benar adalah suruh.

#### b. Pengurangan Fonem

Kesalahan pengurangan fonem pada film "Kukira Kau Rumah" terdiri dari 21 kesalahan. Kesalahan itu terjadi pada data (1) kata pabos, yaitu terjadi penghilangan fonem konsonan /b/, vokal /a/, dan konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah bapak bos. Data (2) kata sotau, yaitu terjadi penghilangan fonem konsonan /k/, /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah sok tahu. Data (3) kata banya-banya, yaitu terjadi penghilangan fonem konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah banyak-banyak. Data (4) kata yaudah, yaitu terjadi penghilangan fonem konsonan /s/, seharusnya pengucapan yang benar adalah yasudah. Data (5) kata masalanya, yaitu terjadi penghilangan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah masalahnya. Data (6) kata cape, terjadi penghilangan fonem vokal /i/, seharusnya pengucapan yang benar adalah capai. Data (7) kata entar, terjadi penghilangan fonem konsonan /b/, seharusnya pengucapan yang benar adalah bentar. Data (8) kata ga, terjadi pada fonem konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar yaitu gak. Data (9) kata liat, terjadi penghilangan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah lihat. Data (10) kata kaya, terjadi penghilangan fonem konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah kayak. Data (11) kata makasi, terjadi penghilangan fonem /t/e/r/i/h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah terima kasih. Data (12) kata trus, terjadi pada fonem vokal /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah terus. Data (13)

kata brantakan, terjadi penghilangan fonem vokal /e/, seharusnya pengucapan yang benar adalah berantakan. Data (14) kata mafkan, terjadi penghilangan fonem vokal /a/, seharusnya pengucapan yang benar adalah maafkan. Data (15) kata moon, terjadi penghilangan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah mohon. Data (16) kata sedi, terjadi penghilangan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah sedih. Data (17) kata tida, terjadi penghilangan fonem konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah tidak. Data (18) kata olaraga, terjadi penghilangan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah olahraga. Data (19) kata tiati, terjadi penghilangan fonem /ha/, seharusnya pengucapan yang benar adalah hati-hati. Data (20) kata suda, terjadi penghilangan fonem /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah sudah. Data (21) kata uda, terjadi penghilangan fonem konsonan /s/, /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah sudah.

#### c. Penambahan Fonem

Kesalahan penambahan fonem pada film "Kukira Kau Rumah" terdiri dari 10 kesalahan. Kesalahan itu terjadi pada data (1) kata whaw, yaitu terjadi pada penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah waw. Data (2) kata yah, yaitu terjadi pada penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah ya. Data (3) kata manah, terjadi pada penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah mana. Data (4) kata apaan, yaitu terjadi pada penggunaan fonem /an/, seharusnya pengucapan yang benar adalah apa. Data (5) kata rapih, terjadi penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah rapi. Data (6) kata bisak, terjadi penggunaan fonem konsonan /k/, seharusnya pengucapan yang benar adalah bisa. Data (7) kata ajah, terjadi penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah aja. Data (8) kata pergih, terjadi penggunaan fonem konsonan /h/, seharusnya pengucapan yang benar adalah pergi. Data (9) kata okei, terjadi penggunaan fonem vokal /i/, seharusnya pengucapan yang benar adalah oke. Data (10) kata cuman, terjadi penggunaan fonem konsonan /n/, seharusnya pengucapan yang benar adalah cuma.

#### d. Perubahan Bunyi Diftong Menjadi Fonem Tunggal

Kesalahan perubahan diftong pada film "Kukira Kau Rumah" terdiri dari 2 kesalahan, yaitu terjadi pada data (1) kata maen, karena perubahan diftong /ai/ diucapkan menjadi /ae/, seharusnya pengucapan yang benar adalah main. Data (2) kata kalo, karena perubahan diftong /au/ diucapkan menjadi /o/, seharusnya pengucapan yang benar adalah kalau.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan 51 kesalahan



berbahasa dalam bidang fonologi yang terdiri dari 18 jenis perubahan fonem, 21 jenis pengurangan fonem, 10 jenis penambahan fonem, dan 2 jenis perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal, sehingga jumlah kesuluruhannya yaitu 51 kesalahan.

e. Prediksi penyebab kesalahan

Adanya penggunaa bahasa non baku atau interferensi bahasa gaul, pengucapan dialog yang terlalu cepat serta kesalahan generalisasi aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di jelkan, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi yang paling tertinggi hingga yang paling terendah pada film kukira kau adalah rumah ialah kesalahan fonologi pada bagian pengurangan fonem,disusul perubahan fonem sebanyak 18 kesalahan, kemudian penambahan fonem sebanyak 10 kesalahan dan yang terakhir yaitu perubahahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal sebanyak 2 kesalahan. Dari keseluruhan kesalahan tersebut dapat diakumulasikan sebanyak 51 kesalahan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut biasanya terjadi karena adanya penggunaa bahasa non baku atau interferensi bahasa gaul, pengucapan dialog yang terlalu cepat serta kesalahan generalisasi aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun@ FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 252-270
- Ghufron, S. (2013). *Kesalahan Berbahasa: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma strukturalisme bahasa: Fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 2(02).
- Fajarwati, N. D. (2017). Kesalahan Siswa dalam Berpidato Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*, 2(1), 47-66.
- Isna Mahmudatul Azizah, S. H. (2022). Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pada Pidato . *Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 19-28.
- Kaharuddin. (2021). *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 1-8.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Jakarta
- Majid, A. (2019). Representasi Sosial dalam Film "Surat Kecil Untuk Tuhan". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 101-116.

- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Verbal di Channel Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* , 7 (1), 55-62.
- Nisa. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat . *Jurnal Bindo Sastra*, 219.
- Rusandi, M. R. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. STAI DDI Kota Makassar, 1-13.
- Sebayang. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media. *Jurnal Serunai*, 49–57.
- Setyawati, R. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia .: Yogyakarta: Yuma Pustaka.